



memenuhi SOP sesuai dengan standart manajemen yang benar. Namun demikian pelaksanaan yang baik tersebut bukan semata-mata karena sistem manajemennya yang baik, tetapi juga karena dukungan dari para jama'ah dan donatur yang demikian besar agar pelaksanaan program-program tersebut berjalan dengan baik. Tidak jarang ide program, pelaksanaan, serta pembiayaannya berasal dari donatur dan jama'ah, seperti contohnya pengadaan dispenser untuk air sumur karomah, atau usulan pengadaan kegiatan pengajian kitab kuning, itu juga dari jama'ah. Meskipun tentu ini tidak mengecilkan peran dan arti manajemen pengelola wisata religi Sunan Ampel. Dapat dikatakan manajemen menerapkan manajemen terbuka yang menyerap aspirasi dan dukungan dari masyarakat.

3. Sedangkan kontrol dan evaluasi pengelolaan wisata religi Sunan Ampel Surabaya, dapat dinilai baik untuk hal-hal yang bersifat praktis pelayanan kepada para peziarah. Masalah kebersihan-kesucian masjid, ketertiban-kesopanan berpakaian para jama'ah, serta pengawasan keamanan mendapatkan kontrol ketat dan perhatian pengurus sampai 24 jam melalui penjagaan pos keamanan dan perangkat CCTV. Namun demikian, langkah-langkah manajemen dalam kontrol dan evaluasi untuk program-program pengelolaan wisata religi Sunan Ampel Surabaya yang bersifat program baru, pengembangan dan jangka panjang bisa dikatakan manajemen yang kurang baik. Banyak program yang bersifat pengembangan baru dan jangka panjang tidak pernah terkontrol dan terevaluasi perkembangannya. Seperti rencana program pembuatan museum Sunan Ampel, pengumpulan artefak peninggalan



konflik tersebut dapat dikelola agar lebih produktif melalui manajemen konflik misalnya.

2. Wisata religi Sunan Ampel memiliki potensi yang besar dalam hal jumlah pengunjung yang banyak, khususnya pelanggan loyal, yakni warga Nahdliyin yang jumlahnya merupakan mayoritas dari umat muslim di Indonesia. Pengunjung wisata religi dalam kedudukannya sebagai *mad'u* dalam manajemen dakwah memiliki kedudukan yang penting untuk kesuksesan dakwah. *Mad'u* wisata religi ini telah sukarela dengan biaya sendiri, datang jauh-jauh ke tempat wisata religi Sunan Ampel, sangat disayangkan jika tidak mendapatkan apa-apa. Rekomendasi yang dapat kami berikan potensi itu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah. Pemberian pesan-pesan dakwah lewat suatu cara tertentu, lewat info grafis misalnya dan manajemen dakwah yang baik, mereka para peziarah wisata religi Sunan Ampel dapat pulang membawa suatu yang bernilai, bermanfaat bagi mereka.